

## 12 Desa Raih Mobil dari Lomba Desa

**KEBUMEN (KR)** - Sebanyak 12 mobil diserahkan Bupati Kebumen Arif Sugiyanto sebagai hadiah Lomba Desa Tingkat Kabupaten Kebumen Tahun 2022. Bantuan diserahkan dalam peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-94 di halaman Pendapa Kabumian, Jumat (28/10). Desa yang mendapat hadiah mobil, yakni Desa Jatimalang Kecamatan Klirong, Desa Pejengkolan Kecamatan Padureso, Desa Tepakyang Kecamatan Adimulyo, Desa Karangsembung Kecamatan Karangsembung, Desa Gemeksekti Kecamatan Kebumen, dan Desa Wajasari Kecamatan Adimulyo.

Selain itu Desa Kawedusan Kecamatan Kebumen, Desa Temangkul Kecamatan Adimulyo, Desa Jatimulyo Kecamatan Petanahan, Desa Balingasal Kecamatan Padureso, Desa Srusuhjurutengah Kecamatan Puring, serta Desa Rogodono Kecamatan Buayan. Bupati memastikan lomba desa akan digelar setiap tahun. Karena itu sedari sekarang, desa-desa harus berpacu membuat karya dan program terbaik untuk kemajuan desa dan masyarakatnya. "Lomba desa dengan hadiah mobil memacu pemerintah desa melakukan karya inovatif untuk kemajuan desa dan kesejahteraan masyarakat desa," terang Arif. (Suk)



KR-Sukmawan

Bupati menyerahkan mobil hadiah Lomba Desa.

## Pengelolaan Arsip Indikator Kinerja

**MAGELANG (KR)** - Pemerintah Kabupaten Magelang terus berkomitmen untuk melaksanakan reformasi birokrasi dengan meningkatkan pelayanan publik yang prima. Bidang kearsipan menjadi salah satu perhatian yang diarahkan kepada masing-masing OPD agar tertib dalam pengelolaan arsip. Hal ini disampaikan oleh, Asisten Administrasi Umum Setda Kabupaten Magelang, Asfuri saat membuka acara Gelar Pengawasan Kearsipan Kabupaten Magelang Tahun 2022 di Gedung Graha Seba Pustaka Dispuspa Kabupaten Magelang, Senin (31/10).

Perlu diketahui bersama bahwa mulai Tahun 2021 ke-marin, cakupan penilaian kearsipan semakin terus diperluas demi mewujudkan amanat Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Nomor 6 Tahun 2019. Asisten Administrasi Umum Setda Kabupaten Magelang, Asfuri menyampaikan, pengawasan kearsipan internal merupakan pengawasan kearsipan yang dilakukan oleh Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/Kota terhadap perangkat daerah, sedangkan pengawasan kearsipan eksternal merupakan pengawasan yang dilakukan oleh Lembaga Kearsipan Provinsi terhadap Lembaga Kearsipan Daerah (LKD) Kabupaten/Kota.

"Pengelolaan arsip yang baik menjadi salah satu indikator kinerja untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam melaksanakan reformasi birokrasi," kata, Asfuri. Ia berharap masing-masing OPD untuk lebih meningkatkan koordinasi antar perangkat daerah, untuk mendapatkan satu pemahaman bersama tentang cara mengelola arsip yang baik dan sesuai dengan ketentuan yang ada, sehingga dapat meraih prestasi yang lebih baik lagi ke depannya.

Sekretaris Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang Sri Tanto melaporkan pada bulan Juni sampai bulan Juli pihaknya telah melaksanakan monitoring tindak lanjut pengawasan internal kepada 26 OPD tingkat kabupaten dan 20 OPD Tingkat Kecamatan. "Pada hari ini akan disampaikan hasil pengawasan tersebut," terang, Sri Tanto. (Bag)

## Kota Magelang Gelar Sidang Isbat Nikah Terpadu



KR-Thoha

Salah satu kegiatan di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Magelang.

**MAGELANG (KR)** - Sidang isbat nikah massal atau terpadu akan dilaksanakan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Kota Magelang, bekerjasama dengan Kantor Kementerian Agama Kota Magelang dan Pengadilan Agama Kota Magelang. Kegiatan ini untuk mengesahkan pernikahan warga muslim yang terikat perkawinan yang siri. Untuk yang non muslim juga akan dilaksanakan pencatatan perkawinan secara terpadu pula dalam satu waktu yang sama.

Demikian dikemukakan Kepala Dispendukcapil Kota Magelang Larsita SE MSC kepada KR, Senin (31/10). Dalam kegiatan ini juga ada target jumlah pasangan yang akan disahkan pernikahannya dan ditetapkan perkawinannya, sehingga hak-hak dari perkawinan tersebut dan anak-anak yang dihasilkan dari perkawinan tersebut dapat memperoleh hak-hak sipilnya.

Dikatakan Larsita, dalam database yang dimiliki ada ribuan pasangan yang menikah dan belum tercatat secara administrasi kependudukan. Ini mungkin bisa jadi yang bersangkutan tidak menyertakan surat nikahnya ketika melakukan pengurusan dokumen, atau barangkali memang benar-benar yang bersangkutan masih terikat perkawinan dibawah tangan atau siri. Sosialisasi mengenai rencana pelaksanaan sidang isbat nikah ini juga sudah dilakukan, termasuk mengirimkan surat informasi ke tingkat kelurahan, RW maupun RT. Pendaftaran untuk mengikuti sidang ini dibatasi hingga 10 November 2022.

Isbat nikah ini, lanjut Larsita, salah satu terobosan pemerintah dengan melihat berbagai dampak negatif dari suatu perkawinan dibawah tangan atau nikah siri. (Tha)

## DPRD dan Bupati Grobogan Setujui Propemperda 2023



### GEMA DPRD KAB. GROBOGAN

**GROBOGAN (KR)** - DPRD bersama Bupati Grobogan menyetujui Program Pembentukan Peraturan Daerah (Propemperda) Kabupaten Grobogan tahun 2023. Persetujuan tersebut dituangkan dalam naskah berita acara persetujuan bersama yang ditandatangani pimpinan DPRD yang diwakili Wakil Ketua DPRD Ir HM Nurwibowo MSI, dan H Sugeng Prasetyo SE MM dengan Bupati yang diwakili Wabup dr Bambang Pujiyanto Mkes dalam rapat paripurna ke-44 DPRD Grobogan, Rabu (26/10) pekan lalu.

Rapat yang dipimpin Wakil Ketua DPRD Ir HM Nurwibowo MSI itu dihadiri anggota Forkopimda, Ketua Pengadilan Negeri Purwodadi, Ketua Pengadilan Agama Purwodadi, Sekda beserta para Asisten Sekda, para Staf Ahli Bupati, Kepala Perangkat Daerah, Sekretaris DPRD beserta jajaran-

nya, Kepala Bagian Setda, para Camat dan para Direktur BUMD.

Sebelum mendapat persetujuan, Wakil Ketua Badan Pembentukan Perda (Bapemperda) Bambang Ismoyo melaporkan hasil rapat kerja Bapemperda tentang penyusunan Propemperda Grobogan tahun 2023, yang telah menyetujui dan menyetujui Propemperda Kabupaten Grobogan tahun 2023 sebanyak 9 Raperda. Terdiri delapan Raperda dari eksekutif, dan satu Raperda inisiatif DPRD untuk ditetapkan menjadi laporan hasil rapat kerja Bapemperda dan dimintakan persetujuan anggota DPRD dalam rapat paripurna menjadi Propemperda tahun 2023.

Kesembilan Raperda tersebut adalah Raperda Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Grobogan Tahun 2022, Penyer-

taan Modal Pemkab Kepada BUMD Tahun 2024, Perubahan APBD Grobogan Tahun 2023, APBD Grobogan Tahun 2024, Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan, Kawasan Tanpa Rokok, dan Badan Usaha Milik Desa. Sedangkan satu Raperda yang merupakan inisiatif DPRD Grobogan, yaitu Raperda tentang Pengelolaan Zakat.

Namun ketika ditawarkan oleh pimpinan rapat untuk dimintakan persetujuan kepada peserta, Raperda Kawasan Tanpa Rokok batal dimasukkan dalam Propemperda tahun 2023. Alasannya, kawasan tanpa rokok belum waktunya diterapkan atau diberlakukan di wilayah Kabupaten Grobogan. Dalam sambutannya yang dibacakan Wabup, Bupati Sri Sumarni menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pimpinan dan anggota DPRD Grobogan khususnya

yang duduk dalam keanggotaan Bapemperda yang telah mencurahkan perhatian dan kerjasamanya dengan tim eksekutif dalam menelaah dan mengkaji setiap usulan Propemperda yang diajukan, sehingga dapat disetujui Bersama.

Dikatakan, Propemperda disusun oleh DPRD dan Kepala Daerah untuk jangka waktu satu tahun yang hasilnya kemudian ditetapkan dengan Keputusan DPRD. "Sebagaimana telah kita sepakati, bahwa jumlah raperda yang disetujui menjadi Program Pembentukan Peraturan Daerah Kabupaten

Grobogan tahun 2023 sebanyak delapan Raperda, Selanjutnya menjadi tugas kita, untuk memastikan bahwa seluruh Raperda yang telah kita setuju bersama sebagai Propemperda Kabupaten Grobogan tahun 2023 ini, dapat kita selesaikan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan. Untuk itu, kami berpesan kepada segenap Perangkat Daerah pemrakarsa Raperda, untuk segera mengambil langkah-langkah yang diperlukan agar seluruh Raperda dapat terselesaikan dengan baik," pinta Bupati Grobogan. (Tas)



KR-M Taslim

Rapat paripurna DPRD tentang persetujuan bersama atas Propemperda Grobogan tahun 2023.

## Lada Putih Purbalingga Masuk Jepang

**PURBALINGGA (KR)** - Tidak kurang dari 300 ton lada putih hasil budidaya petani Purbalingga bakal diekspor ke Jepang. Sesuai kontrak dengan pihak pembeli, ekspor dilaksanakan bertahap hingga tahun 2024. Total nilai ekspor itu mencapai Rp 27 Miliar. Secara simbolis, ekspor perdana lada putih itu dilepas Asisten Ekonomi dan Pembangunan Sekda Purbalingga, Agus Winarno, mewakili Bupati Purbalingga.

"Jumlah tersebut didasarkan pada kemampuan produksi petani lada Purbalingga dengan luas lahan 536 hektare," jelas Agus Winarno dalam pelepasan ekspor lada ke Jepang, Senin (24/10) di halaman Pendapa Dipokusumo Purbalingga. Sebanyak 20 ton lada

putih tersebut diangkut menggunakan empat armada truk menuju Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Lada putih itu hasil budidaya 32 kelompok tani yang tergabung dalam KUB Mitra Tani Sejahtera Desa Kedarpun Kecamatan Kejobong Purbalingga.

Agus Winarno menyebutkan, capaian ekspor ini mengindikasikan kebangkitan ekonomi, khususnya pertanian lada di Purbalingga. Pembeli di luar negeri bersedia mengimpor lada putih dari Purbalingga karena kualitas hasil pertanian dari Purbalingga sudah diakui

itu. Produktivitas pertanian lada di desa Kedarpun Kejobong bisa maksimal karena didukung program Upland dari Kementerian Pertanian.

Menurut Agus, program tersebut juga mendorong petani menjadi pelaku bisnis, tidak hanya untuk poasar domestik tetapi juga berorientasi pasar mancanegara. "Program Upland berhasil mengubah KUB Mitra Tani Sejahtera dari kebiasaan rutin menjadi inovasi menjawab tantangan zaman. Dan yang penting,

bagaimana petani mampu menjaga kontinuitas produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar luar negeri," ungkap Agus Winarno.

Asisten Monitoring dan Evaluasi Proyek Upland Kementan RI, Fikri Indra menuturkan, dukungan proyek Upland dari pemerintah pusat mestinya dimanfaatkan juga oleh petani muda milenial. Dengan demikian proyek ini bisa berbeda dengan kegiatan yang sudah ada. Bisa membawa warna baru," tandasnya. (Rus)

## Jembatan Nglurah Ambrol Ganggu Penjualan Bunga Hias

**KARANGANYAR (KR)** - Geliat bisnis sentra tanaman hias Tawangmangu lesu akibat jembatan Nglurah yang ambrol pada pekan lalu, belum diperbaiki sampai sekarang. Jembatan itu merupakan akses vital distribusi tanaman hias dari Tawangmangu ke kota-kota besar di sekitarnya. Para wisatawan juga terhambat menjangkau lokasi sentra UMKM tersebut. Jembatan tersebut menghubungkan Kampung Nglurah ke kota kecamatan yang terpisah Kali Gembong. Ambrolnya jembatan mengusik Gubernur Jateng Ganjar Pranowo melihat lebih dekan kondisi di kampung halamannya itu.

Agung (27), salah satu pembudidaya tanaman hias di Lingkungan Kampung Nglurah, mengaku sepi pemesan setelah ambrolnya jembatan tersebut. "Dampaknya dari ambrolnya jembatan itu sangat terasa ke kami, biasanya ramai wisatawan dan pemesanan sekarang jadi sepi," kata Agung, Minggu (30/10). Agung mengatakan akibat jembatan penghubung terdekat Kampung Nglurah dengan jalan Solo-Tawangmangu menjadi terhambat menjadi ter-sendat.

Agung menuturkan akibat kejadian tersebut, dirinya tak bisa mengirim tanaman hiasannya ke luar kota. Armada truk dan mobil tak bisa melewati jembatan darurat. "Biasanya, saya mengirim ke Solo, Purwodadi hingga Jogja, namun karena jembatan rusak, saya tidak bisa mengirim," ungkap Agung. Pendapatan dari penjualan tanaman hias juga menurun drastis. Sebelum jem-



KR-Abdul Alim

Jembatan darurat dibangun di atas Kali Gembong di Nglurah Tawangmangu.

batan ambrol, setidaknya ia mendapat beberapa pesanan, sementara itu, setelah kejadian tersebut minim pemasukan.

Sementara itu, Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (DPUPR) Karanganyar bakal melakukan perbaikan di Jembatan Nglurah, Lingkungan Kampung Nglurah, Kelurahan/Kecamatan Ta-

wangmangu, yang ambrol beberapa waktu lalu. Perbaikan jembatan tersebut akan terfokus pada bagian bawah jembatan dahulu.

Kepala Bidang (Kabid) Bina Marga DPUPR Karanganyar, Margono mengatakan pihaknya akan memperbaiki bagian bawah dulu sebelum perbaikan di bagian atas jembatan. "Kita menggunakan

bahan itu untuk mengurangi kikisan sayap jembatan dan mengarahkan air supaya tidak menggerus dan mengarah ke lendup," kata Margono (28/10). Margono mengatakan hal ini dilakukan agar saat memperbaiki bagian atas jembatan, tidak ambrol kembali. Nantinya setelah perbaikan bagian bawah jembatan yang retak selesai, pihaknya akan mengecek dahulu apakah kokoh atau tidak.

"Bagian bawah jembatan akan diperkuat, nanti yang retak diturunkan nanti dicek apa ada pergerakan, setelah aman, dilanjutkan dengan perbaikan di atas jembatan," ungkap Margono. Dijelaskan, dalam penggantian bagian bawah jembatan akan dipasang besi WF. Setelah diperkuat dengan besi WF, akan dipasang kayu di atasnya. (Lim)-d

## Sumpah Pemuda Gugah Jiwa Entrepreneur

**BOYOLALI (KR)** - Meski berada di wilayah pedesaan, para pemuda di Desa Singosari, Kecamatan Mojosongo, Boyolali bertekat menjadi pemuda desa yang memiliki jiwa entrepreneur yang dapat menginspirasi orang lain. Menurut, Angga Kristianto selaku Ketua Rumah Inspirasi Singosari, kegiatan ini selain untuk mengajak anak muda untuk mengembangkan desa, sekaligus memperingati Hari Sumpah Pemuda ke 94 tahun.

"Dalam peringatan Hari Sumpah Pemuda tahun ini kami mengambil tema semangat pemuda untuk bangsa,"katanya kepada wartawan Sabtu(30/10) malam di Boyolali. Tujuan kegiatan ini, kata dia, untuk membentuk para pemuda agar mereka memiliki jiwa sosial entrepreneur. "Ya, di desa kami banyak yang

menjadi entrepreneur, dan yang berada diluar dari desa Singosari pun juga banyak. Mereka sukses dengan entrepreneur-nya. Makanya kita berkumpul disini membuat acara menggugah para pemuda untuk memiliki jiwa

entrepreneur," jelasnya.

Maryadi selaku ketua Hari Sumpah Pemuda mengatakan, dalam kegiatan ini untuk pengembangan desa agar lebih dikenal publik sehingga ekonomi masyarakat dapat meningkat,

terutama pada bidang sosial dan kewirausahaan. "Bertempatan Hari Sumpah Pemuda ini, kami bersama teman lainnya ingin mencoba mengembangkan sumber daya alam di desa kami dan potensi sumber daya manusianya," jelas Maryadi. Selama ini potensi yang berada di Desa Singosari adalah peternakan sapi perah. "Kami ingin mengembangkan bidang peternakan, pertanian dan industri ekonomi kreatif," katanya.

Dalam Hari Sumpah Pemuda kali ini, seluruh pemuda bersatu bergabung untuk mendengarkan paparan dari narasumber yang memiliki jiwa entrepreneur berasal dari Singosari yang sudah berhasil. "Narasumber ada Mas Tri Joko Ketua HIPMI Boyolali, Endro Pratno, Paiman Siswo-dhiarjo,"kata dia. (R-3)-d



KR - Mulyawan.

Acara Talk Show yang digelar Pemuda Singosari, Boyolali.